

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab lima ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta rekomendasi yang diberikan bagi berbagai pihak seperti guru, lembaga sekolah dan penelitian selanjutnya. Uraian dalam bab lima ini antara lain sebagai berikut:

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa media *games snakes and ladders* dapat menjadi salah satu alternative media pendidikan seks untuk anak usia dini, hal tersebut didasarkan pada beberapa hasil simpulan sebagai berikut:

- 1) Desain dan pengembangan media *games snakes and ladders* untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini telah sesuai dengan karakteristik kebutuhan pendidikan seks untuk anak. Desain dan pengembangan media *games snakes and ladders* diperoleh dari proses identifikasi masalah serta kebutuhan di lapangan terkait pendidikan seks pada anak usia dini. Selanjutnya dilakukan proses desain dan pengembangan media sesuai cakupan EDR. Pertama penulis melakukan pengembangan materi terkait pendidikan seks untuk selanjutnya dikembangkan menjadi materi yang sesuai dengan poin-poin indikator capaian edukasi pengenalan pendidikan seks untuk anak usia dini. Kedua penulis melakukan penyusunan media dengan membuat desain ilustrasi gambar yang akan dicetak menggunakan aplikasi adobe illustrator. Media dilengkapi dengan gambar memiliki ragam desain dan dilengkapi oleh buku panduan yang berisi barcode langkah penggunaan yang ditujukan kepada guru atau orang tua sebagai orang dewasa yang dinilai dapat membantu mendampingi anak dalam penggunaan media. Ketiga pembuatan *games snakes and ladders* sebagai media pendidikan seks untuk anak usia dini dengan bantuan pihak percetakan hingga menghasilkan prototipe media *games snakes and ladders* yang siap untuk diujikan.

- 2) Tingkat kualitas kelayakan media *games snakes and ladders* sebagai media pengenalan pendidikan seks untuk anak usia dini berdasarkan penilaian dari uji validasi memperoleh hasil yang memuaskan. Penilaian tersebut diperoleh melalui nilai skor interpretasi yang diberikan oleh Ahli maupun Kepala Sekolah dan Guru terhadap media *games snakes and ladders*. Berdasarkan hasil uji ahli materi memperoleh nilai skor interpretasi 90% dengan indikator kelengkapan dan kesesuaian materi mendapatkan nilai baik, kesesuaian materi, keterbacaan, kemenarikan, dan kemudahan mendapatkan penilaian sangat baik, sedangkan pada indikator media dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemudahan penggunaan media mendapat penilaian baik sedangkan pada indikator fleksibilitas dan ketersediaan petunjuk penggunaan mendapatkan penilaian sangat baik, pada hasil uji ahli media memperoleh skor interpretasi 100% dengan penilaian semua indikator mendapatkan nilai sangat baik. Sementara berdasarkan hasil uji kepala sekolah memperoleh nilai skor interpretasi 100% dan berdasarkan hasil uji oleh guru memperoleh skor interpretasi 100% dengan nilai semua indikator mendapatkan nilai sangat baik. Nilai tersebut apabila diinterpretasi pada pedoman interpretasi skor berada dalam kategori "Sangat Layak". Selain itu berdasarkan data hasil uji coba pada anak, media *games snakes and ladders* dapat memperoleh capaian pendidikan seksual pada anak hingga 86% serta memiliki selisih skor 43% dengan stimulasi pengenalan pendidikan seks tanpa menggunakan media *games snakes and ladders*. Hal ini menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan antusias anak dalam mengenal konsep Pendidikan Seks. Sehingga dalam kelayakan dan penggunaan media, media *games snakes and ladders* sangat layak untuk digunakan dalam pengenalan pendidikan seksual pada anak usia dini.
- 3) Desain akhir dalam penelitian ini adalah media *games snakes and ladders* dalam bentuk papan yang terbuat dari bahan banner yang berisi tentang materi edukasi pendidikan seks untuk anak usia dini. Prototipe media *games snakes and ladders* didesain mengacu pada indikator capaian pendidikan seksual anak usia dini seperti (1) Mengetahui bagian tubuh; (2) Konsep Perbedaan jenis

kelamin; (3) Penggunaan lingkungan dan barang; (4) Kesadaran akan perasaan tidak nyaman dan (7) Edukasi pertolongan pertama dalam kondisi bahaya. Hasil akhir prototipe media *games snakes and ladders* untuk stimulasi pendidikan seks telah memenuhi kebutuhan awal pengembangan melalui proses uji validasi dan menggunakan jasa percetakan dalam pembuatan media hingga menghasilkan desain yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Sehingga desain media *games snakes and ladders* ini siap menjadi desain baku yang dapat menghasilkan ide-ide baru pada proses pengembangan lebih lanjut hingga menghasilkan produk yang final dan siap untuk diedarkan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, implikasi temuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

5.2.1 Meningkatkan pemahaman guru terkait media pengenalan pendidikan seks untuk anak usia dini

Melalui media *games snakes and ladders*, guru dapat mengenalkan kepada anak terkait nilai-nilai pendidikan seks secara tepat dan utuh serta sesuai dengan karakteristik kebutuhan dan tingkat pemahaman anak.

5.2.2 Menghilangkan ketabuan dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini

Pengenalan pendidikan seks untuk anak menggunakan media *games snakes and ladders* dapat menghilangkan ketabuan dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini yang sudah terbangun di lingkungan masyarakat. Karena media merupakan faktor penting yang tidak boleh terabaikan dalam menyajikan suatu pembelajaran bagi anak usia dini, termasuk dalam stimulasi pengenalan pendidikan seks pada anak. Sehingga setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk mengenal pendidikan seks sejak dini sebagai upaya perlindungan diri anak dari berbagai tindakan kekerasan seksual yang sedang marak terjadi maupun pada masa yang akan datang.

5.2.3 Terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan

Pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan karena anak dapat memahami nilai-nilai pendidikan seks dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan bermain, dimana anak dapat melakukan eksplorasi terhadap media tersebut, sehingga pengetahuan dan pemahaman anak terkait pendidikan seks untuk anak usia dini dapat terstimulasi secara tepat dan utuh.

5.2.4 Meningkatnya pemahaman anak terkait pendidikan seks sebagai upaya pencegahan dan perlindungan diri dari kasus kekerasan seksual pada anak

Melalui media *games snakes and ladders*, pemahaman anak terkait pendidikan seks akan meningkat dan terstimulasi dengan baik sehingga anak memiliki gambaran dalam upaya pencegahan dan perlindungan diri dari kasus kekerasan seksual pada anak yang sedang marak terjadi.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti serta pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan fasilitas bermain anak yang dapat menstimulasi anak untuk mengenalkan berbagai materi, tidak terkecuali pada materi pendidikan seks untuk anak. Pihak sekolah sebaiknya menjalin kerjasama yang baik dengan guru dan orang tua dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak salah satunya dengan mengadakan kegiatan parenting dengan pembahasan terkait pentingnya pengenalan pendidikan seks untuk anak usia dini. Selain itu, pihak sekolah sebaiknya dapat meningkatkan kemampuan guru terhadap kualitas lembaga dengan mengikutsertakan guru untuk mengikuti berbagai pelatihan demi untuk meningkatkan profesionalisme guru terutama dalam pemilihan materi, metode, serta media pembelajaran

5.3.2 Bagi Guru

Terlepas dari berbagai kekurangannya, media *games snakes and ladders* yang telah dikembangkan oleh peneliti hendaknya dapat dimanfaatkan semaksimal

mungkin dan guru dapat memberikan edukasi secara efektif serta sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan tingkat perahaman anak. Selain itu sikap guru dalam memberikan stimulasi pengenalan pendidikan seks hendaknya mampu meningkatkan semangat dan antusias anak. Guru dapat menggali dan melakukan beberapa teknik mengajar yang baik dan tepat bagi anak, salah satunya dengan melakukan diskusi secara interaktif saat mendampingi anak bermain menggunakan media *games snakes and ladders*.

5.3.3 Bagi Orangtua

Orang tua hendaknya menghilangkan ketabuan dalam memberikan pendidikan seks pada anak sedini mungkin. Orang tua juga harus memiliki pemahaman yang utuh terkait nilai-nilai pendidikan seks untuk dikenalkan kepada anak dan mampu mendampingi anak selama mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan seks di rumah. Selain itu, orang tua hendaknya bersikap terbuka dan memiliki inisiatif untuk memberikan upaya perlindungan pada anak khususnya pada lingkungan yang sering anak gunakan serta mengenal orang-orang yang memiliki hubungan kedekatan dengan anak.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Melihat potensi yang sangat besar dan luas, penelitian dan pengembangan media *games snakes and ladders* perlu ditindaklanjuti dalam berbagai penelitian lainnya khususnya terkait pendidikan seks untuk anak usia dini yang tepat agar penggunaan berbagai media pengenalan pendidikan seks dapat dikenalkan kepada anak dengan cara yang optimal dan pemahaman yang diberikan kepada anak terkait pendidikan seks akan didapatkan secara menyeluruh. Selain itu, media *games snakes and ladders* yang dikembangkan oleh peneliti hanya diuji kelayakan dan kegunaannya pada satu sekolah di Kecamatan Tanjungsari sehingga perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut dan mendalam yang akan berguna bagi kemajuan dunia pendidikan serta tercapainya tujuan pembangunan nasional terkait pendidikan seks untuk anak usia dini.